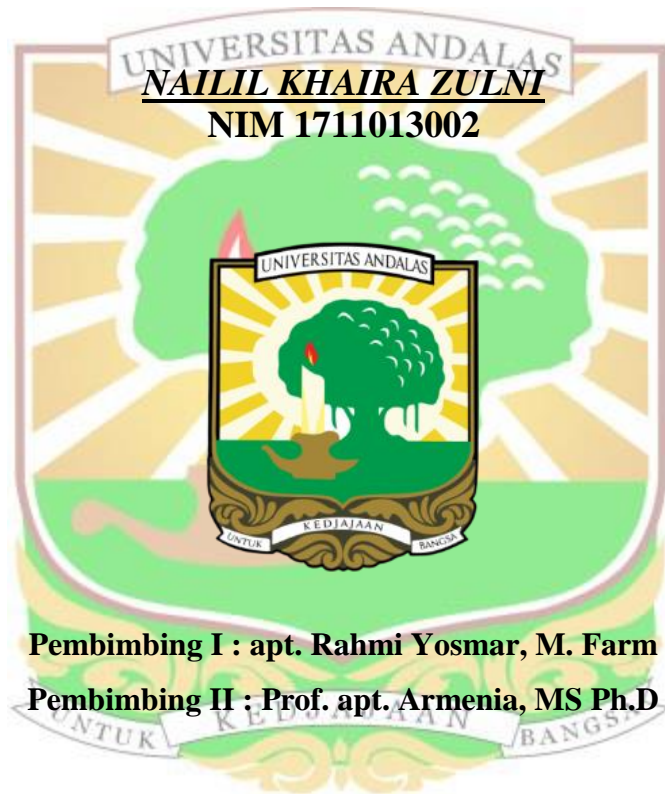


**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERSEPSI DAN SIKAP
APOTEKER BIDANG PELAYANAN KOTA PADANG
MENTAWAI TERHADAP FARMAKOVIGILANS**

Oleh:



**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERSEPSI DAN SIKAP APOTEKER BIDANG PELAYANAN KOTA PADANG – MENTAWAI TERHADAP FARMAKOVIGILANS

Oleh :

NAILIL KHAIRA ZULNI

NIM : 1711013002

(Program Studi Sarjana Farmasi)

UNIVERSITAS ANDALAS

Farmakovigilans merupakan ilmu dan aktivitas yang terkait untuk mendeteksi, menilai, memahami, dan mencegah terjadinya reaksi obat yang tidak diinginkan atau permasalahan terkait obat lainnya. Sebagai ahli obat, apoteker berperan penting dalam kegiatan farmakovigilans dan pelaporan reaksi obat yang tidak diinginkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan persepsi dan sikap apoteker bidang pelayanan di kota Padang-Mentawai terhadap farmakovigilans. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* yang dilaksanakan pada bulan Maret 2021 sampai bulan Juni 2021. Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuesioner secara *online* menggunakan *google form*. Uji Mann-Whitney dan Kruskal-Wallis dilakukan untuk mengetahui perbedaan nilai pengetahuan, persepsi, dan sikap apoteker berdasarkan karakteristik sosiodemografi responden. Uji korelasi Spearman dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan persepsi dan sikap apoteker terkait farmakovigilans. Berdasarkan hasil pengujian didapatkan bahwa responden memiliki pengetahuan yang tinggi (100%), persepsi yang positif (97,5%), dan sikap yang baik (94,9%). Terdapat perbedaan rata-rata pengetahuan yang signifikan berdasarkan pengalaman apoteker mengikuti kegiatan ilmiah tentang farmakovigilans, terdapat perbedaan rata-rata persepsi yang signifikan berdasarkan karakteristik umur dan tempat praktik apoteker. Berdasarkan hasil uji korelasi, terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan persepsi apoteker dengan nilai $p = 0,018$, dan juga terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap apoteker dengan nilai $p = 0,006$. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan persepsi dan sikap apoteker bidang pelayanan kota Padang-Mentawai terkait farmakovigilans.

Kata kunci : Pengetahuan, Persepsi, Sikap, Farmakovigilans, Reaksi Obat Tidak Diinginkan (ROTD), Apoteker.

ABSTRACT

THE CORRELATION OF KNOWLEDGE WITH PERCEPTION AND ATTITUDE OF PHARMACIST SERVICE IN PADANG – MENTAWAI TOWARDS PHARMACOVIGILANCE

By :
NAILIL KHAIRA ZULNI
ID : 1711013002
(Bachelor of Pharmacy)

Pharmacovigilance is the science and activity concerned with detecting, assessing, understanding, and preventing the occurrence of unwanted drug reactions or other drug-related problems. As medicine experts, pharmacists play an important role in pharmacovigilance activities and reporting unwanted drug reactions. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge, perceptions, and attitudes of pharmacists in the field of service in Padang and Mentawai regarding pharmacovigilance. This research is an analytical descriptive study with a cross-sectional approach carried out from March 2021 to June 2021. Data collection was carried out by filling out online questionnaires using google Forms. The Mann-Whitney and Kruskal-Wallis tests were conducted to determine differences in pharmacists' knowledge, perceptions, and attitudes based on the sociodemographic characteristics of the respondents. In addition, the Spearman correlation test was conducted to determine the relationship between knowledge and pharmacists' perceptions and attitudes regarding pharmacovigilance. Based on the test results, it was found that the respondents had high knowledge (100%), positive perception (97.5%), and a good attitude (94.9%). Although there is a significant difference in average knowledge based on pharmacists' experience participating in scientific activities on pharmacovigilance, there is a significant difference in the average perception based on the characteristics of age and place of practice of pharmacists. Based on the correlation test results, there is a significant relationship between knowledge and perception of pharmacists with a p-value = 0.018. There is also a significant relationship between knowledge and attitudes of pharmacists with a p-value = 0.006. From the results of this study, it can be concluded that there is a significant relationship between knowledge and perceptions and attitudes of pharmacists in the Padang and Mentawaicity service sector regarding pharmacovigilance.

Keywords : Knowledge, Perception, Attitude, Pharmacovigilance, Adverse Drug Reactions (ADR), Pharmacist.